BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisa data-data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan keadaan yang nyata atau sebenarnya. Peneliti menggunakan metode deskriptif, metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau bisa lebih.

Metode deskriptif yaitu penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian secara tepat akurat. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau bisa lebih.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung, serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah-masalah verifikasi tersebut.

Metode deskriptif terdapat dua tipe kuantitatif dan kualitatif. Melihat dua tipe tersebut maka pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, karena pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat. Pendekatan kualitatif yaitu gambaran dari

jawaban informan merupakan strategi penyidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dan juga metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Berdasarkan pada metode dan pendekatan yang digunakan, maka peneliti dapat mengetahui secara jelas bagaimana penataan *minimarket* di Kota Bandung yang melanggar Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat Pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket*.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menurut peneliti pendekatan kualitatif dapat memahami dalam mengambil Informasi dari informan sebab peneliti mengambil data atau informasi dengan cara wawancara kepada objek yang akan di minta informasinya.

3.2 Informan Penelitian

Penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* dan *accidental*. Penentuan informan ini adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti.

Pengambilan informan berdasarkan tujuan penelitian, penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang akan diteliti atau peneliti anggap lebih tahu sehingga dijadikan sebagai informan penelitian. Informan tersebut berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Perda No.02 Tahun 2009 tentang

Penataan Pasar Tradisional, Pusat Pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung.

Informan yang ditentukan oleh peneliti yaitu informan dari pemerintah yaitu aparatur Dinas KUKM Perindag Kota Bandung sebagai aktor pelaksana kebijakan yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan juga aparatur dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kota Bandung, informan tersebut yaitu:

1. Informan Aparatur dari Dinas KUKM Perindag Kota Bandung yaitu Kepala Bidang Perdagangan. alasanya untuk mengetahui bagaimana sosialisasi Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung kepada pihak perusahaan *minimarket*, dan juga untuk mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan aparatur dinas kepada pihak perusahaan *minimarket* jika melanggar peraturan yang telah ditentukan.
2. Informan dari Dinas KUKM Perindag Kota Bandung yaitu Aparatur Kasi Bimbingan Usaha dan Sarana Perdagangan. alasanya untuk mengetahui bagaimana sosialisasi dan pendataan yang dilakukan aparatur Dinas kepada *minimarket* sesuai Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* .
3. Informan Aparatur Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kota Bandung yaitu Kepala BPPT. alasanya untuk mengetahui tentang

pemberian perizinan yang dilakukan aparatur BPPT kepada *minimarket* sesuai Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung.

Informan dari pihak masyarakat yang menggunakan teknik penentuan informan secara *purposive* yaitu kepada masyarakat yang memiliki modal usaha di toko modern (*minimarket*) di Kota Bandung khususnya di Kec.Cibeunying Kidul, yaitu :

1. Informan masyarakat yang memiliki modal usaha di *minimarket* Indomart Cikutra 13 di Jl.Cikutra-Cicadas Kecamatan Cibeunying kidul Kota Bandung. Alasanya untuk mengetahui bagaimana sikap pemilik modal usaha mengenai adanya Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung.
2. Informan masyarakat yang memiliki modal usaha di *minimarket* Alfamart Cikutra 1 di Jl.Cikutra-Cicadas Kecamatan Cibeunying kidul Kota Bandung. Alasanya untuk mengetahui bagaimana sikap pemilik modal usaha mengenai adanya Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung.

Selain teknik *purposive,* teknik *accidental* digunakan dalam penelitian ini. Teknik *accidental* yang digunakan peneliti untuk menanyakan informasi kepada informan yang tidak sengaja, mereka adalah masyarakat umum. Dengan teknik

accidental peneliti akan melakukan wawancara terhadap pedagang pasar tradisional di pasar Cicadas Kota Bandung, alasanya untuk menanyakan tentang masalah penataan *minimarket* yang jaraknya dekat dengan pasar tradisional. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Kota Bandung khususnya masyarakat yang ada di Kecamatan Cibeunying Kidul sebagai beirikut:

1. Masyarakat yang berdagang di pasar tradisional Cicadas Kota Bandung. Alasanya untuk mengetahui pendapat pedagang di pasar tradisional mengenai banyaknya *minimarket* yang jaraknya berdekatan dengan pasar tradisional di kawasan pasar Cicadas Kota Bandung.
2. Masyarakat konsumen yang berbelanja di *minimarket.* Alasanya untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai banyaknya *minimarket* di kawasan Jl.Cikutra-Cicadas Kota Bandung.
3. Masyarakat konsumen yang berbelanja di pasar tradisional atau warung-warung yang dekat dengan *minimarket*. Alasanya untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai banyaknya *minimarket* di kawasan Jl.Cikutra-Cicadas Kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknis pengumpulan data yang dilakukan melalui penganalisaan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data

yang bersifat teoritis. Adapun sumber yang dimaksud adalah bersumber dari buku-buku tentang kebijakan publik, berita dari *interne*t, penelitian terdahulu dan juga sumber Peraturan Perundang-undangan yang relevan.

3.3.2 Studi Lapangan

Penelitian dengan studi lapangan dilakukan dengan melalui observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan objek penelitian, serta studi dokumentasi.

a. Observasi

   Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek Penelitian. Peneliti meneliti tentang implementasi kebijakan Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung pada umumnya khususnya di Kec.Cibeunying Kidul.

b. Wawancara *(interview)*

   Wawancara merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar pertayaan tidak keluar dari konteks. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui, memahami lebih jauh dan berhubungan dengan Implementasi kebijakan Perda No.02 Tahun

2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung pada umumnya khususnya di Kec.Cibeunying Kidul.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji dokumen, arsip, serta sumber data sekunder lainnya yang berhubungan dengan implementasi kebijakan. Studi dokumentasi dan riset data sekunder ini digunakan untuk mendukung studi pustaka, sehingga dapat mempertajam analisis. Sumber data sekunder terdiri dari dokumen pemerintah atau peraturan perundang-undangan.

3.4 Uji keabsahan data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Agar memvalidkan data yang telah diolah maka peneliti mengunakan teknik triangulasi, triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber. yaitu untuk

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah aparatur Dinas KUKM Perindag Kota Bandung dan aparatur BPPT Kota Bandung. Hasil data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan unit reaksi cepat perbaikan jalan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik.

Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan terhadap aparatur Dinas KUKM Perindag Kota Bandung, aparatur dari BPPT Kota Bandung, pemilik modal usaha *minimarket* Indomart dan Alfamart yang berada di Kecamatan Cibeunying Kidul, masyarakat sebagai konsumen di pasar tradisional maupun masyarakat sebagai konsumen di *minimarket*. Serta pedagang di pasar tradisional Cicadas Kota Bandung.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan. Teknik analisis data yang sesuai dengan penulisan ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian hubungan diantara bagian dalam keseluruhan agar bisa menarik kesimpulanya, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus, aktifitas yang peneliti lakukan mengenai teknik analisis data, yaitu :

1. *Data Reduction* (reduksi data)

   Mereduksi data berarti merangkum data-data yang telah ada dengan mengambil data yang peneliti lihat sesuai dengan fenomena yang ada, peneliti pertamanya melihat fenomena di lingkungan kawasan Kota Bandung yang bisa dikatakan kebayakan *minimarket.* Bahkan jarak *minimarket* yang berada di Kota Bandung tersebut saling berdekatan dengan pasar tradisional. Jelas fenomena tersebut tidak sesuai dengan Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* yang sudah ditetapkan pemerintah Kota Bandung. Sesuai dengan bahasan penelitian ini, peneliti memilah beberapa kawasan yang sesuai dengan masalah yang ada. Salah satunya kawasan Kecamatan Cibeuying Kidul Kota Bandung, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. *Data Display* (penyajian data),

Penyajian data pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Data yang dimiliki peneliti dalam penelitian mengenai permasalahan tentang *minimarket* di Kota bandung, peneliti harus menanyakan kepada pihak yang terkait yaitu pada Dinas KUKM Perindag Kota Bandung, BPPT Kota Bandung, pemilik modal usaha *minimarket*, bahkan masyarakat dan juga pedagang di pasar tradisional. Data yang ada di dinas tersebut pasti data yang valid agar penyajian data sesuai dengan objek penelitian.

3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan)

   Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan awal dengan bukti yang dapat dipertanggung jawabkan kevaliditasanya, jadi peneliti menyimpulkan permasalahan apa yang telah peneliti tanyakan dan data-data yang ada di lapangan, dengan mengunjungi kawasan yang sesuai dengan permasalah penelitian. Sehingga penarikan kesimpulan tersebut tepat dengan pembahasan penelitian tentang *minimarket* di Kota Bandung yang tidak sesuai dengan aturan Perda No.02 Tahun 2009 tentang Penataan Pasar Tradisional, Pusat pembelanjaan dan Toko Modern khususnya tentang penataan *minimarket* di Kota Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung khususnya di Dinas Koperasi, UKM Perindustrian Perdagangan Kota Bandung Jl. Kawaluyaan No.2 Bandung, Badan Pelayanan Izin Terpadu Kota Bandung Jl.Cianjur No.34, Kacapiring Batununggal, Kota Bandung dan wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul Jl.Cikutra-Cicadas Kota Bandung.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	2016						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agu
1.	Tahap Awal							
	1. Studi Pustaka							
	2. Observasi Awal							
	3. Bimbingan UP							
	4. Seminar UP							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	1. Pengumpulan Data							
3.	Tahap Akhir							
	1. Penyusunan Skripsi							
	2. Sidang Skripsi							